

## MENGURANGI KETIMPANGAN SOSIAL MELALUI PROGRAM BANTUAN PENDIDIKAN BAGI ANAK-ANAK KURANG MAMPU

I Ketut Sukarma<sup>1</sup>, Tungga Bhimadi Karyasa<sup>2</sup>, Hasim<sup>3</sup>, Asfahani<sup>4</sup>, Achmad Abdul Azis<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Mandalika Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Gajayana

<sup>3</sup>Universitas Sebelas Maret

<sup>4</sup>IAI Sunan Giri Ponorogo

<sup>5</sup>IAI Khozinatul Ulum Blera

*e-mail:* ketutsukarma@undikma.ac.id<sup>1</sup>, tunggabhimadi@unigamalang.ac.id<sup>2</sup>, hasim\_nh@yahoo.com<sup>3</sup>, asfahani@insuriponorogo.ac.id<sup>4</sup>, achmadabdulazis.azisz@gmail.com<sup>5</sup>

### Abstrak

Ketimpangan sosial merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak negara di dunia, termasuk di dalamnya ketimpangan pendidikan. Tujuan kegiatan adalah untuk menyelidiki dan mengatasi permasalahan yang melingkupi ketimpangan sosial dalam pendidikan. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menerapkan metode *Participatory Action Research* (PAR). Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2023 dengan sasaran kelompok anak putus sekolah di wilayah Kelurahan Pagutan Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Dari penelitian pengabdian ini telah menghasilkan serangkaian temuan yang signifikan dalam upaya mengurangi ketimpangan sosial dalam akses pendidikan bagi anak-anak kurang mampu. Salah satu temuan kunci adalah bahwa program bantuan pendidikan yang dirancang khusus untuk kelompok sasaran ini secara efektif meningkatkan partisipasi mereka dalam pendidikan. Jadi program ini berhasil membuka pintu kesempatan bagi anak-anak yang sebelumnya menghadapi hambatan-hambatan signifikan. Mereka tidak hanya mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik, tetapi juga mengalami peningkatan prestasi akademik dan perkembangan pribadi yang kuat.

**Kata kunci:** Anak Kurang Mampu, Bantuan Pendidikan, Ketimpangan Sosial.

### Abstract

Hypertension is a cardiovascular disease characterized by systolic blood pressure  $\geq 140$ mmHg and diastolic blood pressure  $\geq 90$ mmHg. Hypertension requires continuous management as it can lead to complications such as stroke and coronary heart disease. This community engagement activity was conducted with a group of women attending the Amaliyah Mosque gathering in the Bencah Lesung district of Pekanbaru City in June and July 2023. The objective of the activity is to empower the community by increasing the knowledge of these women about hypertension and its management. The community engagement activity was carried out in several stages, including focus group discussions (FGD), the introduction of the activity, and education using a lecture method with a pre-post test design. From the results of the engagement activity, it was found that among the women attending the gathering, 31% had normal blood pressure, 25% had pre-hypertension, 25% had stage 1 hypertension, and 19% had stage 2 hypertension. The implementation of the education sessions led to an increase in knowledge among the women attending the Amaliyah Mosque gathering, from 55% in the pre-test to 85% in the post-test. The community engagement activity was conducted successfully, with participants actively participating from the beginning to the end with enthusiasm

**Keywords:** hypertension, blood pressure, knowledge

### PENDAHULUAN

Ketimpangan sosial merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak negara di dunia, termasuk di dalamnya ketimpangan pendidikan. Ketika anak-anak dari keluarga kurang mampu tidak memiliki akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas, kesempatan mereka untuk meraih potensi penuh mereka terbatas, dan kesenjangan sosial dapat menjadi semakin membesar (Maria et al., 2023). Oleh karena itu, upaya untuk mengurangi ketimpangan sosial, khususnya di bidang pendidikan, sangat penting dalam membangun masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan.

Di berbagai negara, anak-anak dari keluarga kurang mampu masih menghadapi hambatan serius dalam mengakses pendidikan yang berkualitas. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya finansial, kurangnya akses terhadap sarana pendidikan, dan kurangnya dukungan pendidikan dari

lingkungan keluarga seringkali menghambat perkembangan anak-anak ini (Ibrahim et al., 2023); (Solina et al., 2022). Ketidaksetaraan dalam pendidikan bukan hanya masalah sosial, tetapi juga masalah ekonomi dan pembangunan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan stabilitas negara.

Pendidikan dianggap sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Namun, realitas yang masih menyedihkan adalah ketimpangan dalam akses pendidikan masih menjadi masalah serius yang menghantui masyarakat di berbagai belahan dunia (Ainiyah, 2013); (Asfahani & Fauziyati, 2020). Di tengah kemajuan global, masih ada anak-anak yang kurang beruntung, terbatas oleh latar belakang sosial dan ekonomi mereka, yang belum memiliki akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas (Saleh & Murtafiah, 2022). Kesenjangan sosial ini menciptakan jurang yang dalam antara mereka yang memiliki akses terhadap pendidikan dan mereka yang tidak (Bormasa, 2023).

Di dalam laporan penelitian ini, kami akan menguraikan konteks ketimpangan sosial dalam pendidikan, merinci dampak yang mungkin timbul akibatnya, serta merujuk kepada urgensi perlunya program bantuan pendidikan ini sebagai langkah nyata dalam mengatasi masalah ketimpangan sosial tersebut. Selain itu, kami akan menjelaskan metodologi penelitian dan pendekatan yang kami gunakan untuk mewujudkan tujuan program ini. Kami berharap bahwa melalui penelitian pengabdian ini, kami dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya global untuk menciptakan masyarakat yang lebih setara, adil, dan inklusif melalui pemenuhan hak pendidikan bagi anak-anak kurang mampu.

Alasan dilakukan penelitian pengabdian ini yaitu: Kesetaraan Akses ke Pendidikan: Setiap anak memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas, terlepas dari latar belakang sosial atau ekonomi mereka (Suardipa, 2020). Penelitian pengabdian ini menjadi penting karena bertujuan untuk menghapuskan hambatan-hambatan yang menghalangi anak-anak kurang mampu dalam mengakses pendidikan yang setara dengan yang diterima oleh anak-anak dari lapisan masyarakat yang lebih beruntung. Ini adalah langkah penting menuju kesetaraan pendidikan yang lebih besar dalam masyarakat. Investasi pada Masa Depan: Anak-anak adalah aset berharga bagi masa depan suatu negara. Melalui program bantuan pendidikan ini, kita tidak hanya memberikan mereka peluang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, tetapi juga berinvestasi dalam perkembangan ekonomi dan sosial jangka panjang negara (AR et al., 2023). Pendidikan yang diperoleh anak-anak kurang mampu saat ini akan membentuk generasi yang lebih terampil dan produktif di masa depan. Pemecahan Lingkaran Kemiskinan: Ketimpangan sosial seringkali menjadi penyebab lingkaran kemiskinan yang sulit dihentikan. Dengan memberikan anak-anak kurang mampu akses ke pendidikan berkualitas, kita dapat membantu mereka memecahkan lingkaran kemiskinan yang telah mewarnai kehidupan keluarga mereka (Unayah, 2017). Ini adalah kesempatan untuk mengubah nasib keluarga dan komunitas yang lebih besar. Pemberdayaan Individu dan Komunitas: Pendidikan bukan hanya tentang peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga tentang pemberdayaan individu. Program bantuan pendidikan dapat memberikan anak-anak kurang mampu pengetahuan, keterampilan, dan rasa percaya diri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam hidup (Mustangin et al., 2021). Ini juga dapat memperkuat komunitas dengan menciptakan basis pengetahuan yang lebih besar dan meningkatkan partisipasi dalam pembangunan lokal. Pengurangan Ketidaksetaraan Sosial: Ketimpangan sosial, terutama dalam pendidikan, merupakan masalah mendasar yang memengaruhi stabilitas sosial dan politik suatu negara (Rahman, 2018). Melalui penelitian pengabdian ini, kita dapat mengambil langkah konkrit dalam mengurangi ketidaksetaraan sosial yang dapat berdampak negatif pada masyarakat secara keseluruhan. Hal ini akan menciptakan masyarakat yang lebih adil dan harmonis.

Penelitian pengabdian ini akan mengusulkan program bantuan pendidikan yang bertujuan untuk mengurangi ketimpangan sosial melalui pemberian kesempatan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Dengan memberikan akses lebih luas dan dukungan pendidikan yang diperlukan, program ini diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan dalam pendidikan dan memberikan anak-anak kurang mampu kesempatan yang lebih baik untuk mencapai potensi mereka. Dalam masalah ini, akan diuraikan lebih lanjut konteks ketimpangan sosial dalam pendidikan, dampaknya, serta urgensi dari program bantuan pendidikan ini sebagai upaya nyata dalam mengatasi masalah tersebut. Dalam konteks ini, penelitian pengabdian ini bertujuan untuk menyelidiki dan mengatasi permasalahan yang melingkupi ketimpangan sosial dalam pendidikan. Kami berfokus pada kelompok anak-anak kurang mampu yang sering kali menjadi korban ketidaksetaraan dalam akses pendidikan. Ini adalah upaya konkret untuk mengurangi kesenjangan sosial melalui program bantuan pendidikan yang dirancang khusus untuk memastikan bahwa setiap anak, tanpa memandang latar

belakang sosial atau ekonominya, memiliki kesempatan yang sama dalam meraih pendidikan yang berkualitas.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2023 dengan sasaran kelompok anak putus sekolah di wilayah Kelurahan Pagutan Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, yang berjumlah 10 orang. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menerapkan metode Participatory Action Research (PAR), yang berbeda dari pendekatan ilmu pengetahuan konvensional (Andriati et al., 2022); (Sanapiah et al., 2020). Dalam konteks ini, PAR berfungsi sebagai panduan bagi masyarakat sasaran agar dapat memahami masalah dengan lebih baik, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang langkah-langkah yang perlu diambil (Lewaherilla et al., 2022; Nita et al., 2022).

Metode PAR menuntut keterlibatan aktif dari berbagai pihak terkait dalam menganalisis proses kegiatan yang berlangsung, dengan tujuan untuk mengevaluasi kebutuhan perbaikan atau perubahan di masa depan (Syaribanun, 2019). Pelaksanaan lapangan dilakukan dengan melibatkan kelompok remaja, yang terlibat dalam seluruh aspek kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi pembelajaran dalam pelatihan (Aisyah, 2022; Darmawan et al., 2020). Kegiatan mencakup pengumpulan data, penyuluhan, pelatihan, dan evaluasi di Kelurahan Pagutan.

Metode pengabdian ini akan dilakukan melalui serangkaian langkah-langkah strategis, termasuk identifikasi anak-anak kurang mampu sebagai sasaran program melalui survei pendahuluan, perencanaan program dengan merancang kurikulum khusus, pemilihan fasilitator pendidikan yang berkompeten, dan lokasi pelaksanaan yang sesuai, serta implementasi program dengan pengajaran yang berfokus pada pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai yang relevan. Selanjutnya, program ini akan dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk mengukur dampaknya dalam mengurangi ketimpangan sosial dalam pendidikan anak-anak kurang mampu. Dengan metode ini, diharapkan program bantuan pendidikan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengatasi masalah ketimpangan sosial dalam akses pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengabdian ini telah menghasilkan serangkaian temuan yang signifikan dalam upaya mengurangi ketimpangan sosial dalam akses pendidikan bagi anak-anak kurang mampu. Salah satu temuan kunci adalah bahwa program bantuan pendidikan yang dirancang khusus untuk kelompok sasaran ini secara efektif meningkatkan partisipasi mereka dalam pendidikan. Anak-anak yang sebelumnya menghadapi hambatan dalam mengakses pendidikan, baik itu karena masalah finansial, transportasi, atau kurangnya dukungan, berhasil mengatasi hambatan-hambatan ini melalui program ini. Selain itu, temuan ini juga mencerminkan bahwa program bantuan pendidikan dapat memberikan dampak positif pada prestasi akademik dan perkembangan pribadi anak-anak. Mereka tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik mereka tetapi juga mengembangkan rasa percaya diri, motivasi, dan ambisi untuk meraih impian mereka.



Gambar 1. Pemberian Bantuan bagi siswa kurang mampu dan yang berprestasi

Pentingnya kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan komunitas dalam mendukung pendidikan anak-anak kurang mampu juga menjadi temuan penting. Kolaborasi ini memungkinkan penciptaan lingkungan yang mendukung untuk pertumbuhan anak-anak, dengan mendorong komunikasi terbuka, pemahaman masalah yang lebih baik, dan koordinasi yang efektif dalam memberikan bantuan pendidikan. Selanjutnya, temuan ini juga menegaskan pentingnya akses pendidikan yang lebih inklusif. Program bantuan pendidikan ini berhasil memberikan akses kepada anak-anak dengan berbagai kebutuhan khusus, termasuk anak-anak dengan disabilitas. Ini adalah langkah penting menuju pendidikan yang lebih inklusif dan adil.

Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak-anak kurang mampu telah meningkat. Hal ini tercermin dalam dukungan yang lebih besar dari komunitas dan pemerintah setempat terhadap program-program pendidikan yang inklusif dan berkeadilan sosial. Dalam keseluruhan, temuan-temuan ini menunjukkan bahwa program bantuan pendidikan yang tepat dapat menjadi instrumen yang kuat dalam mengurangi ketimpangan sosial dalam pendidikan. Dengan menerapkan pendekatan yang inklusif, kolaboratif, dan berfokus pada kebutuhan individu, kita dapat menciptakan perubahan positif yang signifikan dalam akses dan kualitas pendidikan bagi anak-anak kurang mampu, yang pada gilirannya akan membawa dampak positif pada masyarakat dan negara secara keseluruhan.

Edukasi penanganan ketimpangan sosial pada kelompok anak-anak yang kurang mampu di Kelurahan Pagutan Kec. Mataram, Kota Mataram memiliki potensi untuk memberikan dampak positif yang signifikan pada pendidikan masyarakat setempat (Nurlila & La Fua, 2020); (Alfiana et al., 2023). Perlu diperhatikan bahwa Kelurahan Pagutan adalah wilayah dengan tingkat ketimpangan sosial anak kurang mampu yang signifikan. Oleh karena itu, program edukasi ini menjadi sangat relevan karena dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat Kelurahan Pagutan Kec. Mataram, Kota Mataram.

Kelompok anak-anak yang berasal dari keluarga yang kurang mampu telah dipilih sebagai target bantuan pendidikan karena peran yang mereka mainkan dalam komunitas memiliki dampak yang signifikan. Mereka kerap berfungsi sebagai tokoh yang memberikan pengaruh dan menyampaikan informasi di lingkungan sekitar mereka. Melalui pemberian pendidikan kepada kelompok ini, diharapkan bahwa mereka akan menjadi pendorong perubahan yang memotivasi anggota keluarga dan tetangga mereka untuk lebih peduli terhadap pendidikan (Muhali et al., 2019). Selain itu, dalam pemilihan metode edukasi, penting untuk mempertimbangkan tingkat literasi dan pemahaman yang dimiliki oleh kelompok anak-anak kurang mampu tersebut. Materi edukasi juga harus disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka (Asfahani, 2019). Evaluasi program secara berkala juga penting untuk memastikan bahwa tujuan edukasi tercapai dan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.



Gambar 2. Pemberian Bantuan Langsung Tunai untuk Siswa Kurang Mampu kepada RT setempat

Penelitian pengabdian ini telah menghasilkan serangkaian temuan yang memberikan wawasan penting dalam upaya mengurangi ketimpangan sosial dalam akses pendidikan bagi anak-anak kurang mampu. Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa program bantuan pendidikan yang diimplementasikan dengan cermat dan berfokus pada kebutuhan kelompok sasaran telah berhasil secara signifikan meningkatkan akses pendidikan anak-anak kurang mampu. Anak-anak yang

sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengakses pendidikan karena faktor-faktor ekonomi, geografis, atau sosial, kini mendapatkan kesempatan yang lebih besar untuk mengenyam pendidikan yang berkualitas. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa program bantuan pendidikan memiliki dampak positif yang signifikan pada pencapaian akademik anak-anak. Mereka bukan hanya meningkatkan kemampuan akademik mereka tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kemandirian yang penting untuk keberhasilan mereka di masa depan.

Pentingnya dukungan yang diberikan oleh orang tua, keluarga, dan komunitas dalam kesuksesan program ini juga menjadi temuan penting. Kolaborasi yang erat antara pendidik, orang tua, dan masyarakat telah membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan anak-anak kurang mampu. Dukungan moral dan motivasi yang diberikan oleh keluarga dan komunitas telah membantu meningkatkan kepercayaan diri dan semangat belajar anak-anak. Selanjutnya, temuan ini juga mencerminkan pentingnya pendidikan inklusif. Program bantuan pendidikan ini mampu memberikan akses pendidikan yang setara bagi anak-anak dengan berbagai kebutuhan khusus, termasuk anak-anak dengan disabilitas. Hal ini menggarisbawahi komitmen untuk menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan adil bagi semua individu, tanpa memandang latar belakang atau kondisi mereka.

Selain dampak langsung pada anak-anak, penelitian ini juga mengungkapkan perubahan positif dalam kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak kurang mampu. Komunitas dan pemangku kepentingan telah menjadi lebih terlibat dalam mendukung program pendidikan ini, menunjukkan dorongan yang kuat untuk memerangi ketimpangan sosial dalam akses pendidikan. Dalam keseluruhan, temuan-temuan ini memberikan bukti nyata bahwa program bantuan pendidikan yang diselenggarakan dengan baik memiliki potensi besar untuk mengurangi ketimpangan sosial dalam pendidikan. Dengan mempertimbangkan kebutuhan individu, dukungan komunitas, dan pendidikan inklusif, kita dapat menciptakan perubahan positif yang mendalam dalam akses dan kualitas pendidikan bagi anak-anak kurang mampu, yang pada akhirnya akan membantu membangun masyarakat yang lebih setara dan berkeadilan.

Analisis dengan penelitian sebelumnya terkait Penelitian Pengabdian mengungkapkan adanya konsistensi dalam temuan yang menggarisbawahi pentingnya program bantuan pendidikan dalam mengatasi ketimpangan sosial dalam pendidikan. Penelitian sebelumnya juga telah menyoroti bahwa pendidikan memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan kesetaraan sosial, dan hasil dari penelitian ini memperkuat argumen tersebut. Ini menunjukkan bahwa secara global, ada pemahaman yang semakin meningkat tentang perlunya investasi dalam pendidikan bagi anak-anak yang kurang mampu sebagai salah satu langkah utama dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil.

Selain itu, penelitian sebelumnya juga telah menggarisbawahi pentingnya dukungan keluarga dan komunitas dalam memastikan keberhasilan program bantuan pendidikan. Temuan-temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan masyarakat memiliki dampak positif yang signifikan. Ini menegaskan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama yang memerlukan partisipasi aktif dari seluruh komunitas dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak.

Selain itu, penelitian sebelumnya juga telah membahas pentingnya pendidikan inklusif dalam mengatasi ketimpangan sosial. Temuan dari penelitian ini yang menekankan pentingnya memastikan bahwa anak-anak dengan berbagai kebutuhan khusus mendapatkan akses yang sama ke pendidikan, sesuai dengan semangat inklusif. Ini adalah aspek penting dalam merancang program-program bantuan pendidikan yang berkelanjutan, sehingga semua anak memiliki kesempatan yang setara dalam mencapai potensi mereka. Dalam keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan untuk memperkuat argumen dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan sebagai alat utama untuk mengurangi ketimpangan sosial.

Analisis pembahasan dari penelitian pengabdian ini mengungkapkan sejumlah temuan dan aspek penting yang menyoroti efektivitas program dalam mengatasi ketimpangan sosial dalam pendidikan. Pertama, program ini berhasil membuka akses pendidikan yang lebih luas bagi anak-anak kurang mampu yang sebelumnya mengalami hambatan, baik itu finansial, geografis, maupun sosial. Ini menggambarkan bahwa upaya konkret dalam merancang program bantuan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Selanjutnya, penelitian ini menyoroti bahwa program bantuan pendidikan memiliki dampak yang signifikan pada prestasi akademik dan perkembangan pribadi anak-anak. Program ini bukan hanya

tentang memberikan akses, tetapi juga memberikan alat dan dukungan yang diperlukan bagi anak-anak kurang mampu untuk meraih potensi maksimal mereka. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan pendekatan holistik dalam pendidikan, yang mencakup aspek akademik dan perkembangan pribadi.

Selain itu, peran penting keluarga dan komunitas dalam dukungan pendidikan menjadi tema yang kuat dalam penelitian ini. Kolaborasi yang baik antara pendidik, orang tua, dan masyarakat memainkan peran kunci dalam keberhasilan program. Dukungan moral, motivasi, dan dorongan positif dari keluarga dan komunitas membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan anak-anak. Selanjutnya, penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan inklusif. Program bantuan pendidikan ini memastikan bahwa anak-anak dengan berbagai kebutuhan khusus mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan. Hal ini adalah langkah signifikan menuju menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan adil. Terakhir, penelitian ini mencatat perubahan dalam kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak kurang mampu. Komunitas dan pemangku kepentingan telah menjadi lebih terlibat dalam mendukung program pendidikan ini, menunjukkan semangat untuk memerangi ketimpangan sosial dalam akses pendidikan. Hal ini mencerminkan transformasi sosial yang dapat dicapai melalui program bantuan pendidikan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, analisis pembahasan ini menegaskan bahwa program bantuan pendidikan yang berfokus pada kebutuhan anak-anak kurang mampu dapat menjadi alat yang kuat dalam mengurangi ketimpangan sosial dalam pendidikan. Melalui pendidikan inklusif, dukungan keluarga, dan kolaborasi komunitas, kita dapat menciptakan perubahan yang positif dalam akses dan kualitas pendidikan bagi anak-anak kurang mampu, yang pada akhirnya akan membantu membangun masyarakat yang lebih setara dan berkeadilan.

## SIMPULAN

Penelitian pengabdian ini menggambarkan dampak positif dari program bantuan pendidikan yang berfokus pada anak-anak kurang mampu dalam upaya mengatasi ketimpangan sosial dalam akses pendidikan. Temuan-temuan ini menyoroti bahwa program tersebut berhasil membuka pintu kesempatan bagi anak-anak yang sebelumnya menghadapi hambatan-hambatan signifikan. Mereka tidak hanya mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik, tetapi juga mengalami peningkatan prestasi akademik dan perkembangan pribadi yang kuat. Dukungan keluarga, komunitas, dan pendidik memainkan peran penting dalam keberhasilan program ini. Selain itu, kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak kurang mampu juga telah meningkat.

Berdasarkan temuan maka rekomendasi penting yang perlu dipertimbangkan. Pertama, penting untuk memperluas program bantuan pendidikan semacam ini agar lebih banyak anak-anak kurang mampu dapat mengakses pendidikan berkualitas. Perlu juga untuk melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta, dalam mendukung program ini. Selanjutnya, pendekatan pendidikan inklusif harus menjadi prioritas, dengan mengakomodasi kebutuhan anak-anak dengan berbagai kebutuhan khusus. Selain itu, pendidikan harus terus dipromosikan dalam masyarakat untuk memastikan bahwa kesadaran tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak kurang mampu tetap tinggi. Program-program semacam ini dapat menjadi landasan untuk membangun masyarakat yang lebih setara dan berkeadilan, dengan memberikan kesempatan yang adil bagi setiap anak untuk meraih potensi mereka secara penuh.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin menyampaikan penghargaan kepada semua peneliti yang dengan sukarela telah memberikan dukungan finansial pribadi dan kerja sama dalam mendukung proyek pengabdian masyarakat ini. Kontribusi mereka telah memberikan kelancaran pelaksanaan program peningkatan taman wisata ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada penerbit yang telah memberikan dukungan untuk publikasi artikel kolaboratif ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 25–38.
- Aisyah, E. N. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengolahan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Menjadi Produk Minuman. *Aksiologi*: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,

- 6(1), 1. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i1.4924>
- Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7113–7120.
- Andriati, N., Martin, M., Atika, A., Hidayati, N. W., Hendrik, H., & Hastiani, H. (2022). Pelatihan Parenting Bagi Masyarakat Dalam Mengembangkan Karakter Anak Di Kabupaten Mempawah. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 3(2), 415–424.
- Ar, M. M., Rohmah, A. A., Sattina, S., Asmauliyah, S. N., Wujdiyani, W., & Warist, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Usia Dini Melalui Program Rumah Ramah Anak Di Desa Aenganyar Pulau Giligenting Sumenep. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 54–66.
- Asfahani, A. (2019). Model Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus Kelas Reguler Dan Kelas Akselerasi Mts Negeri Ponorogo). *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 11(1), 13–36.
- Asfahani, A., & Fauziyati, W. R. (2020). Pendidikan Anak Supernormal Dengan Pendekatan Living Values Education Program (Studi Kasus Kelas Akselerasi Man 2 Kota Madiun). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 93–120.
- Bormasa, M. F. (2023). Menjembatani Jurang Sosial: Kegiatan Dalam Meningkatkan Akses Dan Kesetaraan Dalam Konservasi Lingkungan Di Daerah Terisolasi (Studi Di Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(06), 468–476.
- Darmawan, D., Alamsyah, T. ., & Rosmilawati, I. (2020). Participatory Learning And Action Untuk Menumbuhkan Quality Of Life Pada Kelompok Keluarga Harapan Di Kota Serang. *Journal Of Nonformal Education And Community Empowerment*, 4(2), 160–169. <https://doi.org/10.15294/pls.v4i2.41400>
- Ibrahim, N., Mahmud, R., & Wantu, S. M. (2023). Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kelurahan Wongkaditi Timur Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. *Jim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 5360–5374.
- Lewaherilla, N. C., Ralahallo, F. N., & Loppies, L. S. (2022). Revitalisasi Tata Kelola Menuju Bumdes Produktif Pada Bumdes Tanjung Siput Ohoi Lairngangas Di Kabupaten Maluku Tenggara. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 3(2), 331–341.
- Maria, H., Laurens, I., Pato, H., & Sapa, A. (2023). Transformasi Sosial Melalui Lensa Teologi: Memahami Peran Agama Dalam Mengatasi Ketimpangan Sosial Pada Konteks Kontemporer. *Kingdom*, 3(2), 108–121.
- Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Sukarma, I. K., Mirawati, B., Firdaus, L., & Hunaepi, H. (2019). Pelatihan Kegiatan Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 28–36.
- Mustangin, M., Akbar, M. F., & Sari, W. N. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Pendidikan Nonformal Bagi Anak Jalanan. *International Journal Of Community Service Learning*, 5(3), 234–241.
- Nita, S., Andria, A., & Lukas, F. M. (2022). Pelatihan E-Learning Berbasis Multiplatform Sebagai Wujud Digitalisasi Program Mbkm Di Smkn 2 Madiun. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 3(2), 491–500. <https://doi.org/10.37680/Amalee.V3i2.1725>
- Nurlila, R. U., & La Fua, J. (2020). Jahe Peningkat Sistem Imun Tubuh Di Era Pandemi Covid- 19 Di Kelurahan Kadia Kota Kendari. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 54–61. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v1i2.12>
- Rahman, H. (2018). Potret Pertumbuhan Ekonomi, Kesenjangan Dan Kemiskinan Di Indonesia Dalam Tinjauan Ekonomi Politik Pembangunan. *Ilmu Dan Budaya*, 40(55).
- Saleh, K., & Murtafiah, N. H. (2022). Implementasi Pendidikan Multikultural Di Indonesia Antara Harapan Dan Realita. *Journal Of Islamic Education And Learning*, 2(2), 111–126.
- Sanapiah, S., Sukarma, I. K., Juliangkary, E., Yuliyanti, S., Pujilestari, P., Kurniawan, A., Muzaki, A., & Nurdin, N. (2020). Workshop Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Bagi Guru Di Mtsn 1 Alas. *Abdi Masyarakat*, 2(1).
- Solina, E., Syafiti, R., Elsera, M., Rahmawati, N., & Ihsan, M. (2022). Peningkatan Keterampilan

- Kerajinan Tangan Pada Ibu-Ibu Penerima Program Keluarga Harapan (Pkh) Kampung Bulang Kota Tanjungpinang. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 3(1), 85–96.
- Suardipa, I. P. (2020). Diversitas Sistem Pendidikan Di Finlandia Dan Relevansinya Dengan Sistem Pendidikan Di Indonesia. *Maha Widya Bhuwana: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 2(2), 68–77.
- Syaribanun, C. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Par (Participatory Action Research) Di Ra Qurratun A'yun Durung Kecamatan Mesjid Raya Aceh Besar. *Tarbiyatul - Aulad Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 5(1).
- Unayah, N. (2017). Gotong Royong Sebagai Modal Sosial Dalam Penanganan Kemiskinan. *Sosio Informa*, 3(1).